BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Maturity Level merupakan respersentasi kedewasaan proses sistem informasi yang berlangsung di perusahaan (dalam bentuk/angka). Niai *maturity level* secara keseluraham didapatkan dari pengidentifikasian dari tiap-tiap *maturity level* pada semua *control objective* yang terlibat.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data, populasi, gambaran umum responden, hasil penilaian dan perhitungan kuesioner dari hasil tabulasi data dan untuk mencapai sebuah hasil pemetaan pada tingkat *maturity* pada sistem informasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) pada kantor pusat PT. Pindad (Persero) dibidang pengadaan material.

4.1.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sampel pada populasi pada kantor pusat PT. Pindad (Persero) yang meliputi pengguna dan bagian IT.

4.1.2. Populasi

Pada populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 15 orang yang terdiri dari unit DITKU, DITRENBANG PT . PINDAD (Persero).

4.1.3. Gambaran Umum Responden

Penetapan kuota tiap responden ditetapkan dengan cara menerima 15 pengumpulan kuesioner.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Daftar Responden

Responden	Jumlah Responden
Bagian Pengguna	9
Bagian *IT*	6
Jumlah	15

Responden pada penelitian ini adalah pegawai dan bagain IT kantor pusat. Adapun karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Profil Responden

Uraian	**Jumlah**
Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita	 5 10
Usia : a. < 25 tahun b. 25 s.d. 30 tahun c. 31 s.d. 35 tahun d. 36 s.d. 40 tahun e. 41 s.d. 45 tahun f. > 45 tahun	 1 2 1 1 2 8
Masa Kerja : a. < 1 tahun b. 1 s.d. 3 tahun c. 4 s.d. 8 tahun d. >8 tahun	 3 1 11

4.1.4. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada hari selasa, tanggal 19 Agustus 2014

Tabel 4.3 Jumlah Responden Pada Penyebaran Kuesioner

Responden	Jumlah Responden
Bagian Pengguna	9
Bagian *IT*	6
Total Responden	15

4.1.5. Pengumpulan Kuesioner

Pengumpulan kembali kuesioner pada bagian pengadaan *material* di PT. PINDAD (Persero) pada hari jum'at, tanggal 22 Agustus 2014

Tabel 4.4 Jumlah Kuesioner Yang Telah Di Isi Oleh Responden

Responden	Jumlah Responden
Bagian Pengguna	9
Bagian *IT*	6
Jumlah Kuesioner Di Isi	15

Pada khususnya untuk pengumpulan kuesioner pada responden yang telah di isi seperti keterangan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahawa respon berperan aktif dalam melakukan pengisisan kuesioner untuk mendukung penulis dalam kegiatan penelitannya. Sehingga penulis dibantu sepenuhnya dalam melakukan audit pada sistem informasi SAP pada PT. PINDAD (Persero).

4.2. Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner

Dalam melakukan penilaian dan perhitungan, setelah kuesioner yang telah disebarkan kepada setiap responden yang telah ditentukan maka langkah – langkah mengolah data dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi data, melalui penghitungan, pemilihan, dan penyusunan data secara sistematis.
2. Klasifikasi data, dengan cara mengelompokkan data menurut jenisnya.
3. Dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam analisa data.

4.2.1. Penilaian Kuesioner

Pada penilaian skor (nilai) masing – masing responden, penulis menggunakan skala *Likert* yang merefleksikan pola jawaban 1, 2, 3, dan 4. Selanjutnya data diperoleh melalui penyebaran kuesioner tersebut dengan cara setiap jawaban diberikan nilai dengan skala *Likert*. Untuk keperluan jawaban dapat diberi skor dengan data seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Skor Jawaban Responden Skala *Likert*

Deskripsi Skor	Skor
Sangat Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Baik	3

Sangat Baik	4

Dalam melakukan pengukuran terhadap *maturity level* PT. PINDAD (Persero), digunakan kuesioner sebagai metode engumpulan data yang akan memiliki nilai indeks dari masing – masing kriteria pada pengukuran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum (\text{Jumlah Nilai Jawaban})}{\sum (\text{Pertanyaan Kuesioner})}$$

Menurut penelitan yang telah di implementasikan oleh Djatmiko, skala pembuatan indeks memiliki pemetaan ketingkat *maturity model* adalah sebagai berikut :

1. 0.00 – 0.49 berada pada tingkat 0 *(Non-Existent)* Tidak ada, kurang lengkapnya setiap proses yang dikenal. Organisasi sama sekali tidak mengetahui adanya masalah.
2. 0.50 – 1.49 berada pada tingkat 1 (*Initial/Ad Hoc*) Inisialisasi, terdapat bukti bahwa organisasi telah mengetahui adanya masalah yang membutuhkan penanganan. Penanganan masalah dilakukan dengan pendekatan *adhoc*, beradasarkan kasus dari perorangan. Tidak dilakukannya pengelolaan proses yang teroganisir. Setiap proses ditangani tanpa menggunakan standar.
3. 1.50 – 2.49 berada pada tingkat 2 (*Repeatable*) Pengulangan, Prosedur yang sama telah dikembangkan dalam proses – proses untuk menangani suatu tugas, dan diikuti oleh setiap orang yang telibat didalamnya. Tidak ada pelatihan dan

komunikasi dari prosedur standard tersebut. Tanggung jawab pelaksanaan individu sangat tinggi, sehingga kesalahan sangat memungkinkan terjadi.

4. 2.50 – 3.49 berada pada tingkat 3 (*Defined*) Terdefinisi, prosedur telah distandardisasikan, didokumentasikan, serta dikomunikasikan melalui pelatihan. Namun, implementasinya diserahkan pada setiap individu, sehingga kemungkinan besar penyimpangan tidak dapat dideteksi. Prosedur tersebut dikembangkan sebagai bentuk formulasi dari praktik yang ada.
5. 3.50 – 4.49 berada pada tingkat 4 (*Managed*) Dikelola, pengukuran dan pemantaun terhadap kepatuhan dengan prosedur, serta pengambilan tindakan jika proses tidak berjalan secara efektif, dapat dilakukan. Perbaikan proses dilakukan secara konstan. Implementasi proses dilakukan secara baik. Otomasi dan perangkat yang digunakan terbatas.
6. 4.50 – 5.00 berada pada tingkat 5 (*Optimised*) Dioptimalkan, implementasi proses dilakukan secara memuaskan. Hal tersebut merupakan hasil dari perbaikan proses yang terus menerus dan pengukuran tingkat kedewasaan organisasi. Teknologi informasi diintegrasikan dengan aliran kerja, dan berfungsi sebagai perangkat yang memperbaiki kualitas dan efektifitas. Organisasi lebih *renponsive* dalam menghadapi kompetisi bisnis.

4.2.2. Perhitungan Keusioner

Tabel 4.6 Hasil Penghitungan Kuesioner Dari 15 Responden

TABULASI DATA																		
HIGH LEVEL OBJECTIVES																		
	PO3	**AI2**	**AI5**	**AI3**	**AI5**	**PO2**	**AI4**	**AI7**	**PO6**	**AI4**	**AI7**	**DS7**	**DS8**	**PO1**	**PO4**	**PO10**	**ME1**	**ME4**	**PO9**
NILAI KUESIONER	13	12	16	12	15	15	15	11	8	15	15	15	12	15	15	15	15	15	15
	18	13	18	12	15	15	15	12	9	15	12	15	15	15	15	15	15	15	15
	0	6	3	0	0	0	4	0	6	0	0	0	3	3	3	0	0	6	0
	8	9	3	9	0	0	9	8	5	11	6	12	8	11	11	5	5	12	8
	0	9	0	3	0	0	0	4	7	3	0	0	0	0	16	0	0	13	0
	19	12	17	12	15	15	18	12	10	14	13	15	17	15	15	15	17	16	15
	18	12	15	12	15	13	15	9	15	15	12	15	15	15	15	15	15	15	15
	18	12	15	11	16	14	15	12	9	14	11	15	15	15	15	15	15	15	15
	17	11	20	16	12	15	15	9	8	15	15	15	12	16	14	15	15	15	17
	8	17	3	7	8	11	12	8	8	11	11	16	12	16	8	8	8	18	15
	8	16	3	7	6	11	10	6	8	8	9	12	8	14	7	8	8	17	14
	5	18	5	8	12	12	12	8	8	12	12	16	9	24	8	12	20	17	20
	8	20	8	8	12	12	9	6	8	12	12	14	9	24	8	12	20	20	20
	6	15	4	4	9	8	9	5	6	9	6	11	8	13	5	9	10	12	10
	5	14	5	7	6	9	7	4	4	8	9	12	8	14	5	8	13	11	13
JML	151	196	135	128	141	150	165	114	119	162	143	183	151	210	160	152	176	217	192

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014

Setelah dilakukan proses perhitungan kuesioner, diperoleh hasil perhitungan setiap jumlah nilai kuesionernya dari total pertanyaan yang telah di isi oleh 15 responden. Berikut ini cara untuk perhitungan dalam menetukan indeks dari setiap proses domain yang telah dikelola :

Tabel 4.7 *Maturity Level*

MATURITY LEVEL									
Proses	Total Pertanyaan		Jumlah Responden Kuesioner		Total Pertanyaan * Jumlah Responden Kuesioner		Total Nilai Kuesioner	Jumlah Nilai Jawaban	Indeks
	Bagian *IT*	Pengguna	Bagian *IT*	Pengguna	Bagian *IT*	Pengguna			
PO1	6	5	6	9	36	45	81	210	2.59
PO2	3	5	6	9	18	45	63	150	2.38
PO3	6	2	6	9	36	18	54	151	2.80
PO4	2	5	6	9	12	45	57	160	2.81
PO6	3	3	6	9	18	27	45	119	2.64
PO9	5	5	6	9	30	45	75	192	2.56
PO10	3	5	6	9	18	45	63	152	2.41
AI2	5	4	6	9	30	36	66	196	2.97
AI3	2	4	6	9	12	36	48	128	2.67

AI4	6	10	6	9	36	90	126	327	2.60
AI5	5	10	6	9	30	90	120	276	2.30
AI7	5	8	6	9	30	72	102	257	2.52
DS7	4	5	6	9	24	45	69	183	2.65
DS8	3	5	6	9	18	45	63	151	2.40
ME1	5	5	6	9	30	45	75	176	2.35
ME4	5	5	6	9	30	45	75	217	2.89
TOTAL									41.53
RATA - RATA INDEKS									2.60
Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014									

Berikut pengukuran kuesioner dari hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden :

Tabel 4.8 Perbandingan *maturity level* antara responden pengguna dan bagian *IT* dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2014

Processess		***Maturity Level***			
		Sekarang	**Skala**	**Target**	**GAP**
PO1	Menetapkan Rencana Strategis *IT*	2.59	3	3	0.41

PO2	Menetapkan Arsitektur Informasi	2.38	2	3	0.62
PO3	Menentukan arah teknologi	2.80	3	3	0.20
PO4	Menetapkan Proses *IT*, Organisasi Dan Hubunganya	2.81	3	3	0.19
PO6	Mengkomunikasikan Tujuan Dan Arahan Manajemen	2.64	3	3	0.36
PO9	Menilai Dan Mengatur Resiko	2.56	3	3	0.44
PO10	Mengelola Proyek	2.41	2	3	0.59
AI2	Mendapatkan Dan Memelihara Perangkat Lunak Aplikasi	2.97	3	3	0.03
AI3	Mendapatkan Dan Memilih Arah infrastruktur *IT*	2.67	3	3	0.33
AI4	Menjalankan Operasi Dan Menggunakannya	2.60	3	3	0.40
AI5	Pengadaan Sumber Daya *IT*	2.30	2	3	0.70
AI7	Meng – *install* Dan Mengakreditasi Solusi Dan Perubahan	2.52	3	3	0.48
DS7	Mendidik Dan Melatih *User*	2.65	3	3	0.35

DS8	Mengelola Bantuan Layanan Dan Insiden	2.40	2	3	0.60
ME1	Monitor Dan Evaluasi Kinerja *IT*	2.35	2	3	0.65
ME4	Penyediaan Untuk Kelola *IT*	2.89	3	3	0.11
Total		41.54	43	48	6.46
Rata – Rata Indeks		2.60	3	3	0.40

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *maturity level* dari sistem informasi SAP pada pengadaan *material* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) adalah 2.60 berada pada *level Defined*, sedangkan target *maturity level* yang diingin capai oleh Kantor Pusat untuk sistem informasi SAP adalah *level* 4. Dari perbandingan tersebut dapat diperoleh gap sebesar 1.40 hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya target *maturity level* seperti yang diharapkan oleh kantor pusat PT. Pindad (Persero). Untuk meningkatkan pencapaian kinerja sistem informasi SAP ini maka peneliti memaparkan berberapa rekomendasi perbaikan sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan.

4.3. Hasil Evaluasi

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pada PO1 (Menetapkan Rencana Strategis *IT*)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO1	a. Perusahaan telah membuat penjadwalan dalam rapat untuk produktivitas proses bisnis terhadap modul MM, yang dibuat sebagai panduan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi di kantor pusat PT. Pindad (Persero).	a. Perusahaan sudah baik dalam menetapkan rencana penjadwalan sehingga pada strategi *IT*, maka dari perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali agar dapat membantu pelaksanaan perusahaan dalam memposisikan peranan strategi teknologi informasi dalam menentukan proses bisnis yang sedang berjalan..

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Pada PO2 (Menetapkan Arsitektur Informasi)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO2	a. Pada PT. Pindad semua keabsahan data terhadap pengadaan *material* dilakukan secara *approval* selain itu, dalam integritas untuk *material* yang memiliki data yang redudansi atau lebih karena pada saat menginputkan berbeda sehingga dianggap *material* yang beda. b. Dalam pelaksanaan prosedur untuk menjamin integritas dan keabsahan semua data terhadap sistem informasi SAP dimana bagian pengadaan material masih menemukan data yang tidak lengkap pada *purchase*.	a. Dibuat suatu dokementasi yang berisi penjelasan mengenai standarisasi penamaan suatu *material*, setiap *material* yang baru dibuat untuk di *approval* dihimbaukan kepada semua pihak di bagian pengadaan *material* dengan melakukan *update* data yang baru tersebut ke dalam *purchase order* yang di telah ditentukan oleh sistem SAP. b. Pelaksanaan prosedur tersebut harus dikomunikasikan dan *update* sehingga meminimalkan terjadinya ke tidak konsistenan data.

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Pada PO3 (Menetukan Arah Teknologi)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO3	a. Dalam menentukan penjadwalan dalam rapat terkait dengan pengguna dan bagian *IT* yang berkaitan dengan bisnis kepentingan *IT* sudah *defined* (terdefinisi) b. Pengelolaan menentukan arah teknologi, termasuk tanggung jawab spesifik untuk keamaan informasi, kemanan secara fisik dan kesediaannya sudah berjalan dengan baik.	a. Agar perusahaan dapat mengidetifikasikan dan mengkomunikasikan dengan lebih baik untuk pengguna dan bagian *IT* dalam menentukan arah teknologi harus sesuai prosedur. b. Supaya pengelolaan dalam menetukan arah teknologi dapat di identifikasi, dimonitor, dan dicacat. Sehingga tim pengguna, bagian IT pada *modul* MM SAP dapat memutuskan tindakan guna memperkecil resiko yang mungkin saja timbul.

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Pada PO4 (Menetapkan Proses *IT*, Organisasi Dan Hubunganya)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO4	a. Perusahaan belum menetapkan komite *IT* dalam menyusun penanganan adanya kelambatan dalam memberikan inisiatif bisnis pada modul MM. b. Pengelolaan resiko *IT*, termasuk tanggung jawab yang spesifik untuk keamanan informasi, sudah terdokumentasi, terstandarisasi, dikomunikasikan.	a. Sebaiknya perusahaan segera menetapkan komite *IT* agar dapat menyusun rencana pengembangan teknologi informasi untuk periode jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (2 – 3 tahun) dan untuk jangka panjang (4 – 5 tahun) dengan baik. b. Untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan *IT* tim *management material* pada implementasi akan tanggung jawabnya harus lebih ditingkatkan kembali sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.

Tabel 4.13 Hasil Evaluasi Pada PO6 (Mengkomunikasikan Tujuan Dan Arahan Manajemen)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO6	a. Proses untuk menentukan dan mengontrol resiko *IT* yang terjadi PT. Pindad khususnya bagian pengguna dan *IT* yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi SAP, proses identifikasi dan pengelolaan resiko menjadi lebih terstruktur dan terstandarisasi. Dalam pengidentifikasian dan pengelolaan resiko selalu menggunakan aplikasi tersebut. b. PT. Pindad telah merencanakan kebijakan kerangka *IT* penanganan kepada bagian IT misalnya, kebijakan bahwa setiap *device* tidak diperbolehkan terhubung dengan perangkat komputer. Dan dilakukan *monitoring* terhadap pelaksaan kebijakan tersebut.	a. Menerapkan hasil dari pengelolaan resiko tersebut, sehingga dapat mengatisipasi dan menangani resiko yang muncul sesuai dengan yang telah ditentukan. b. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil *monitoring* tersebut, apabila dari hasil *monitoring* tersebut ditemukan bahwa tidak semua *user* mematuhi kebijakan itu, maka dicari solusi penanggulannya.

Tabel 4.14 Hasil Evaluasi Pada PO9 (Menilai Dan Mengatur Resiko)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO9	a. Sebuah proses untuk mengurangi resiko utama, biasanya dikembangkan setalah resiko diidentifikasi saat diawal, pertimbagan mengenai tanggung jawab sebagai penunjang integrasi data sudah tertera dalam *job description* dengan terdokumentasi, terstandarisasi dan dikomunikasikan.	a. Selama proses manajemen resiko yang telah berlangsung pada kantor pusat PT. Pindad (persero), perusahaan menyadari bahwa resiko ketidak sesuaian lebih berpeluang terjadi pada proses yang melibatkan aktor eksternal. Dengan adanya SAP, ketidaksesuaian tersebut langasung dapat terlihat. Adanya peringatan *error* otomatis, sehingga pengguna dan bagian *IT* tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk mengecek dan mencari tahu dimana letak kesalahan pada dokumen – dokumen yang telah mereka proses.

Tabel 4.15 Hasil Evaluasi Pada PO10 (Mengelola Proyek)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
PO10	a. Ketika peninjauan penerapan *IT* untuk tata kelola pengadaan material menggunakan aplikasi SAP dalam memenuhi proyek sebagai penunjang dan didokumentasikan. Namun dalam pelaksanaan tahap berikutnya hanya *repeatable* (pengulangan) mengenai partisipasi dalam proyek tersebut. b. Sebelum pelaksanaan proyek implementasi aplikasi SAP pada pengguna dan bagian *IT*, telah dilakukan pengintegrasian rencana proyek yang ada. Sehingga rencana proyek tersebut dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proyek implementasi untuk memastikan pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana.	a. Setiap tahapan dalam peninjauan harus dilaporkan secara tertulis sehingga proses pelaporan perkembangannya menjadi terstandarisasi dan terdokumentasi serta dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pelaporan tersebut, agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. b. Selalu melakukan *review* pada rencana proyek tersebut untuk memastikan proyek tersebut terintegrasi secara dokumentasi.

Tabel 4.16 Hasil Evaluasi Pada AI2 (Mendapatkan Dan Memlihara Perangkat Lunak)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI2	a. Perusahaan telah mendefinisikan fungsi bisnis dan kebutuhan teknisnya dengan contoh : peninjauan langsung dalam pelaksanaan rencana strategis secara bertahap. Dan sudah terdokumentasi, terstandarisasi dan telah dikomunikasikan..	a. Dalam mempermudah komunikasi diantara sesama pengguna dan bagian *IT*. Sebaiknya perusahaan dalam implemtasi pelaksanaan dokumentasi dari pendefinisian fungsi bisnis dan kebutuhan teknisnya tersebut ditingkatkan kembali.

Tabel 4.17 Hasil Evaluasi Pada AI3 (Mendapatkan Dan Memilih Infrastriktur Teknologi)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI3	a. PT. Pindad dalam melakukan penanganan solusi *material* pada pengimplementasian dan keintergrasian SAP telah terdokumentasi, terstandarisasi, dan dikomunikasikan dalam menyesuaikan pada pengelolaan produktivitas operasional. b. Kebutuhan infrastruktur teknologi di lakukan secara tepat waktu sehingga pengecekan permintaan *material* pada modul yang telah diterapkan. c. Pada saat pengimplementasian SAP telah melakukan ketentuan sistem dalam pengelolaan produktivitas operasional yang telah ditentukan.	a. Pada pengolahan produktivitas operasional dalam menangani proses solusi, dalam pengimplementasian dan keintegrasian menetapkan pada masa mendatang akan menjadikan pengelolaan produktivitas operasional yang lebih baik. b. Melakukan tidak lanjut terhadap teknologi yang dilakukan seperti melihat dari ketepatan waktu yang ditentukan dibutuhkan perkiraan waktu yang tepat untuk kinerja teknologi informasi tersebut. c. Dengan melakukan pembaharuan terhadap pengelolaan produktivitas operasional.

Tabel 4.18 Hasil Evaluasi Pada AI4 (Menjalankan Operasi Dan Menggunkannya)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI4	a. Mengenai penggunaan aplikasi SAP tersebut serta siapa saja yang berhak untuk menggunakannya, aplikasi harus sesuai dengan fungsinya dan siapa yang ber hak melakukan hak akses ataupun menggunakan aplikasi semua terdokumentasi dengan baik. b. Mengenai proses pemeliharaan sistem dan infrastruktur dibagain pengadaan *material* telah dilakukan dengan adanya pertemuan tersebut yang telah terlaksana, terdokumentasi, terstandarisasi dan telah dikomunikasikan.	a. Hendaknya terus dilakukan pemantauan mengenai data – data yang ada pada *database*, sehingga jika terjadi rotasi pekerjaan maka dilakukakan *update* terhadap tugas dan wewenang dari karyawan tersebut. Selain itu, selalu melakukan pemerikasaan terhadap pengaturan di aplikasi SAP apakah sudah sesuai dengan prosedur oprasional pada pengadaan *material*. b. Mengadaakan pertemuan maka dengan pengetahuan mereka semakun bertamabah dan dapat menerapkan untuk memajukan perusahaan khususnya bagian pengadaa *material*, sehingga pengetahuan tersebut dapat dipelajari oleh semua pihak.

Tabel 4.19 Hasil Evaluasi Pada AI5 (Pengadaan Sumber Daya *IT*)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI5	a. Dalam menemukan masalah pada pengadaan material di apilkasi SAP telah memiliki kebijakan pada prosedur pengadaan sehingga dalam pengurangan biaya pada operasional *IT* nya menetukan permintaan pada pengadaan *material*. b. Sebelum menentukan untuk melakukan pembelian barang kepada *vendor* yang mana, telah terdapat suatu kebijakan yang dimana kebijakan ini, dijalankan pada saat melakukan pembelian barang tersebut dan telah didokumentasi, terstandarisasi, dan dikomunikasikan.	a. Untuk prosedur dan standar yang digunakan dalam pengadaan material harus selalu diperbaharui mengukuti dengan biaya operasional *IT* dan serta disesuaikan dengan kebutuhan di pemilihan barang yang akan dibeli. b. Melakukan pembelian terhadap kriteria – kriteria dalam kebijakan pemilihan *vendor*, hal ini dapat dilihat dari batas waktu yang telah ditentukan. Jika dengan *vendor* yang telah dipilih dengan berbagai ketentuan masih terdapat masalah maka harga dan kualitasnya harus mendapatkan barang yang terbaik.

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI5	c. Menentukan kontrak untuk kebutuhan pengadaan material khususnya yang mengatur pada menentukan standar dari infrastruktur yang akan di kontrak. Dalam pelaksanaanya, prosedur dalam penanganan yang ditentukan dalam ketapatan waktu dengan permintaan harus sesuai tepat waktu..	c. Untuk menentukan standarisasi yang digunakan dalam pengadaan material harus selalu diperbaharui mengikuti perkembangan kebutuhan.

Tabel 4.20 Hasil Evaluasi Pada AI7 (Meng – *install* Dan Mengakreditasi Solusi Dan Perubahan)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI7	a. Dalam memenuhi kebutuhan pengadaan *material* sistem SAP, PT. Pindad (Persero) telah dikoordinasikan dengan baik mengenai penerapan pemberian kebutuhan *material* kepada Bagian *IT* dan pengguna mengenaik cara penggunaan sistem SAP. Dimana kebutuhan *material* ini telah didokumentasikan dengan baik dan disampaikan kepada pihak terkait. b. PT. Pindad (Persero) telah membuat suatu rencana untuk pemrosesan penginputan data *stockopp name* dengan hal ini bertujuan untuk melihat apakah sistem SAP yang akan diterapkan dapat berfungsi dengan baik dan saling terintegrasi.	a. Dengan dilakukan tindak lanut mengenai pengadaan *material* dengan adanya pembelajaran yang telah dibut dengan mendefinisikan secara jelas akan dilakukannya pembelajaran, materi pembelajaran. Sehingga sewaktu pengimplementasian sistem SAP seleasai dilakukan, maka dapat langsung diselenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan penerapan kebutuhan *material* sebelumnya. b. Dilakukan tindakan lanjut terhadap *stockoppname* tersebut dimana data kebutuhan yang di butuhkan akan terdokumentasi.

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
AI7	c. Perusahaan telah mengelola dalam memenuhi kinerja pernerimaan *material* dan perubahan dengan menetapkan kinerja pada proses bisnis yang berdasarkan dengan ketepatan waktu dan kecepatan waktu dalam perbaikan data *material* yang telah sesuai dengan kapasitas kinerja.	c. Perusahaan sudah baik dalam mengelola kinerja, solusi dan perubahan maka dari itu perlu nya pertahanan dan peningkatan kembali seperti dalam hal dokumentasinya.

Tabel 4.21 Hasil Evaluasi DS7 (Mendidik Dan Melatih *User*)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
DS7	a. Perusahaan telah mengidentifikasi pendidkan dan pelatihan yang dibutuhkan bagi pengguna dan bagian *IT* dengan *manual book* yang dimiliki oleh PT. Pindad (Persero) yang telah terdokumentasi, terstandarisasi, dan dikomunsikasikan.	a. Perusahaan sudah sangat baik dalam mendidik dan melatih pengguna maupun bagian *IT*, maka dari iu perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar kualitas pengguna dan bagian *IT* semakin baik.

Tabel 4.22 Hasil Evaluasi Pada DS8 (Mengelola Bantuan Layanan Dan Isiden)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
DS8	a. Perusahaan telah membentuk suatu sistem dan fungsi yang mengerti pengelolaan kebutuhan akan pengguna yaitu aplikasi SAP dan adanya layanan permintaan *material* pada setiap departemen – departemen (*Plant to Plant*).	a. Perusahaan sangat tanggap dalam mendukung pengadaan *material* pada kebutuhan pengguna, maka dari itu ditingkatkan kembali kinerja dari bagian *IT* untuk pemakaian aplikasi SAP dan layanan permintaan *material* agar dapat maksimal dalam mendukung pelayanan kepada pengguna.

Tabel 4.23 Hasil Evaluasi Pada ME1 (Monitor Dan Evaluasi Kinerja *IT*)

Poin	Pembahasan	Rekomendasi
ME1	a. Perusahaan telah mengawasi dan mengevaluasi performasi *IT* dengan menetapkan pendekatan pengawasan untuk menggambarkan lingkup dan proses untuk mengukur solusi pengguna dan bagian *IT*, serta mengawasi peranan IT kepada bisnis secara berkala di kantor pusat PT. Pindad melaporkan target kinerja berdasarkan yang telah di tetapkan.	a. Perusahaan sudah baik dalam mengawasi dan mengevaluasi performasi *IT* maka dari itu perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali.

Tabel 4.24 Hasil Evaluasi Pada ME4 (Penyediaan Untuk Tata Kelola *IT*)

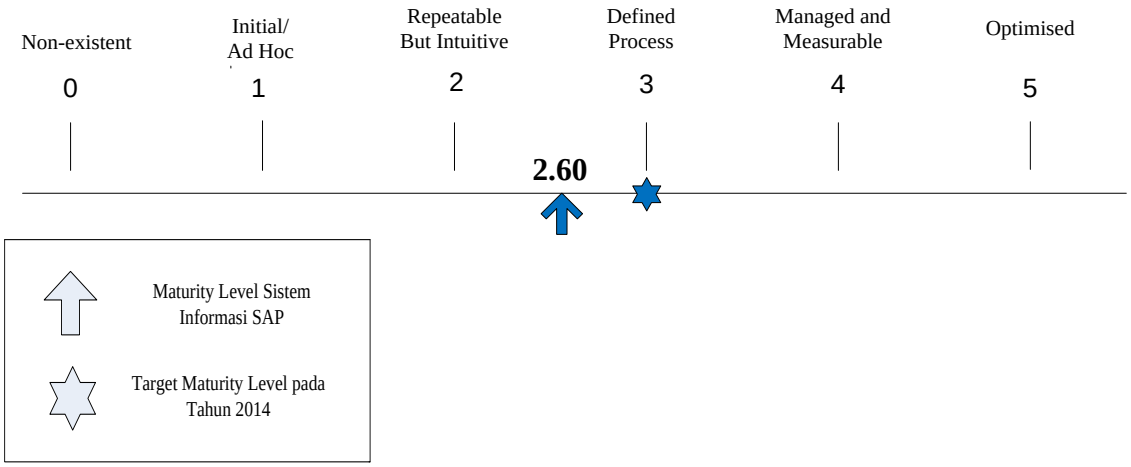
Poin	Pembahasan	Rekomendasi
ME4	a. Tim *Management Material* telah menetapkan manajemen resiko pada permasalah internal antara pengguna dan bagian *IT* . b. Perusahaan memperoleh jaminan akan independen (*eksternal* atau *internal*) tentang konfirmasi *IT* dengan peraturan dan hukum relevan, kebijakan organisasi, standar dan prosedur, praktek yang berlaku pada kinerja pengguna dan bagian *IT* .	a. Agar resiko tidak timbul, sehingga mudah diidentifikasi dan ditindak lanjuti sebaiknya perusahaan meningkatkan kembali penyelesain masalah terhadap manajemen resiko pada pengguna dan bagian *IT*. b. Sebaiknya perusahaan melakukan mekanisme pengkajian secara periode oleh pihak independen terhadap standar, prosedur, dan kebijkan teknologi informasi yang berjalan agar arus komunikasi menjadi baik dan memberikan informasi tentang apa yang telah dilakukan, serta segala perubahan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel diatas, dapat saya simpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Perhitungan *Domain Plan and Organise* (PO)

***MATURITY* MODEL PADA PO**				
Processess		***Maturity Level***		
		Sekarang	**Target**	**GAP**
PO1	Menetapkan Rencana Strategis *IT*	2.59	3	0.41
PO2	Menetapkan Arsitektur Informasi	2.38	3	0.62
PO3	Menentukan arah teknologi	2.80	3	0.20
PO4	Menetapkan Proses *IT*, Organisasi Dan Hubunganya	2.81	3	0.19
PO6	Mengkomunikasikan Tujuan Dan Arahan Manajemen	2.64	3	0.36
PO9	Menilai Dan Mengatur Resiko	2.56	3	0.44
PO10	Mengelola Proyek	2.41	3	0.59
Total		18.19	21	2.81
Rata – Rata Indeks		2.60	3	0.40

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014



Gambar 4.1 *Maturity Model* pada *Plan and Organize* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) Bandung

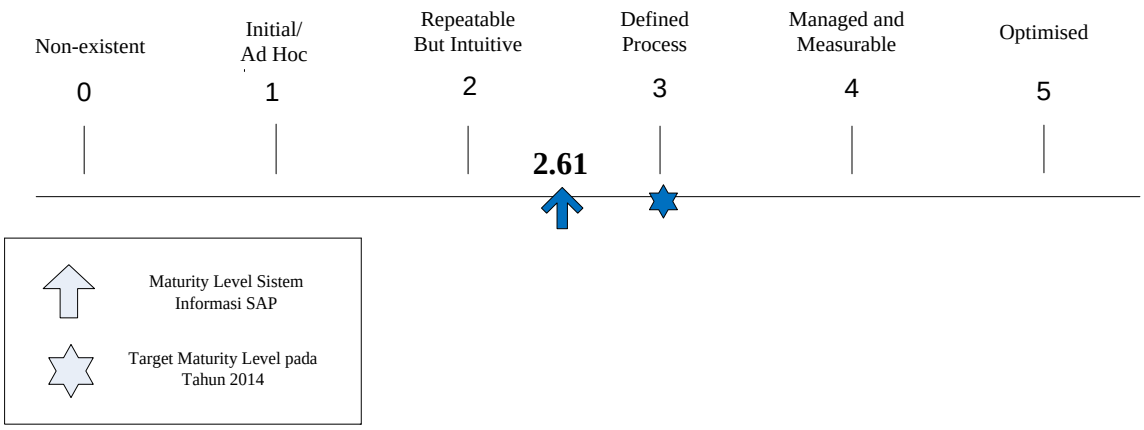
Pada tabel 4.25 perhitungan dan gambar 4.1 *maturity model* tersebut pada *plan and organize* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) ini berada pada skala 2.60, sehingga hal – hal yang perlu diperbaiki meliputi PO1(menetapkan rencana

strategis *IT*), PO2 (menetapkan arsitektur informasi), PO3 (menetapkan arah teknologi), PO4 (menetapkan proses *IT*), PO6 (mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen), PO9 (menilai dan mengatur resiko), PO10 (mengelola proyek).

Tabel 4.26 Hasil Perhitungan *Domain Acquire and Implement* (AI)

***MATURITY* MODEL AI**					
Processess		***Maturity Level***			
		Sekarang	**Skala**	**Target**	**GAP**
AI2	Mendapatkan Dan Memelihara Perangkat Lunak Aplikasi	2.97	3	3	0.03
AI3	Mendapatkan Dan Memilih Arah infrastruktur *IT*	2.67	3	3	0.33
AI4	Menjalankan Operasi Dan Menggunakannya	2.60	3	3	0.40
AI5	Pengadaan Sumber Daya *IT*	2.30	2	3	0.70
AI7	Meng – *install* Dan Mengakreditasi Solusi Dan Perubahan	2.52	3	3	0.48
Total		13.06	14	15	1.94
Rata – Rata Indeks		2.61	3	3	0.39

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014



Gambar 4.2 *Maturity Model* pada *Acqurie and Implement* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) Bandung

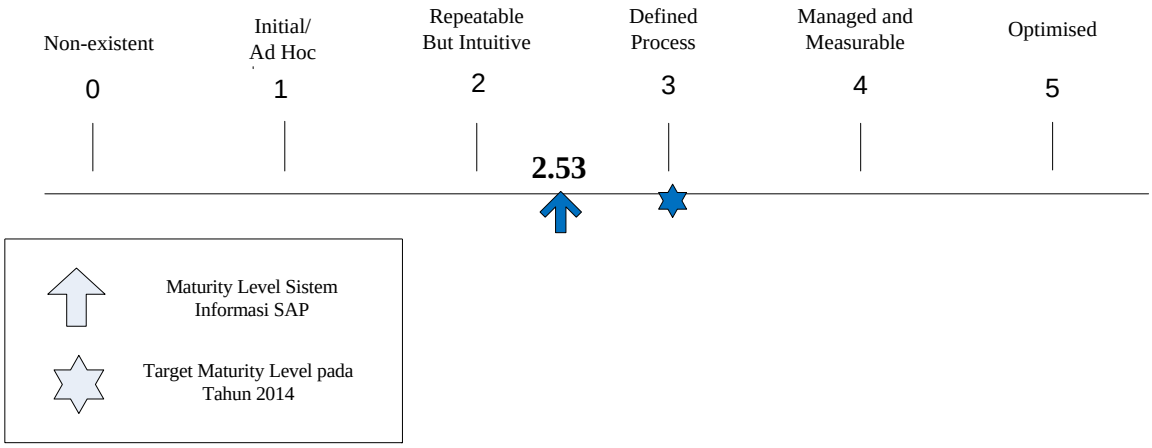
Pada tabel 4.26 dan gambar 4.2 *maturity model* tersebut pada *acquire and implement* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) ini berada pada skala 2.61, sehingga hal – hal yang perlu diperbaiki meliputi AI2 (mendapatkan dan

memelihara perangkat lunak aplikasi), AI3 (mendapatkan dan memilih arah infrastruktur teknologi), AI4 (menjalankan operasi dan menggunakannya), AI5 (pengadaan sumber daya *IT*), AI7 (Meng – *install* dan mengakreditasi solusi dan perubahan).

Tabel 4.27 Hasil Perhitungan *Domain Delivery And Support* (DS)

***MATURITY* MODEL DS**					
Processess		***Maturity Level***			
		Sekarang	**Skala**	**Target**	**GAP**
DS7	Mendidik Dan Melatih *User*	2.65	3	3	0.35
DS8	Mengelola Bantuan Layanan Dan Insiden	2.40	2	3	0.60
Total		5.05	5	6	0.95
Rata – Rata Indeks		2.53	3	3	0.48

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014



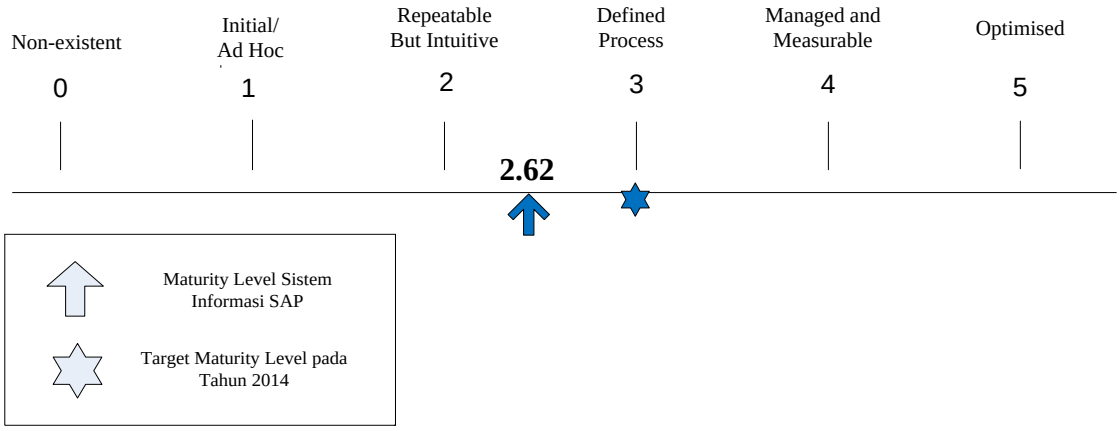
Gambar 4.3 *Maturity Model* pada *Delivery and Support* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) Bandung

Pada table 4.27 dan gambar 4.3 *maturity model* tersebut pada *delivery and support* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) ini berada pada skala 2.53, sehingga hal – hal yang perlu diperbaiki meliputi DS7 (mendidik dan melatih *user*), DS8 (mengelola bantuan layanan dan isiden).

Tabel 4.28 Hasil Perhitungan *Domain Monitor And Evaluation* (ME)

***MATURITY* MODEL ME**					
Processess		***Maturity Level***			
		Sekarang	**Skala**	**Target**	**GAP**
ME1	Monitor Dan Evaluasi Kinerja *IT*	2.35	2	3	0.65
ME4	Penyediaan Untuk Kelola *IT*	2.89	3	3	0.11
Total		5.24	5	6	0.76
Rata – Rata Indeks		2.62	3	3	0.38

Sumber : Penilaian Dan Perhitungan Kuesioner 2014



Gambar 4.4 *Maturity Model* pada *Monitor and Evaluation* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) Bandung

Pada table 4.28 dan gambar 4.4 *maturity model tersebut* pada *monitor and evaluation* di Kantor Pusat PT. Pindad (Persero) ini berada pada skala 2.62, sehingga hal – hal yang perlu diperbaiki meliputi ME1 (monitor dan evaluasi kinerja *IT*), ME4 (penyediaan untuk tata kelola *IT*).